

Pelatihan penggunaan Aplikasi Mendeley untuk meningkatkan kualitas penulisan akademik mahasiswa

Febri Nur Pramudya^{1*}, Abdul Rizal¹, Nina Maksimiliana Ginting¹, Dwita Prisdinawati², Mira Yanuarti², Maya Novianti³

¹Fakultas Pertanian, Universitas Musamus Merauke, Merauke, Indonesia

²Fakultas Pertanian, Universitas Pat Petulai, Rejang Lebong, Indonesia

³Fakultas Ekonomi, Universitas Pat Petulai, Rejang Lebong, Indonesia

*) Korespondensi (e-mail: febrinurpramudya@unmus.ac.id)

Abstract

The training on the use of the Mendeley application was carried out as an effort to improve students' skills in academic writing. Many students still performed citation and bibliography preparation manually, which often led to errors and inconsistencies. This community service activity applied a participatory training method based on hands-on practice, consisting of interactive lectures, technical demonstrations, and independent practice with guidance. The participants were 14 final-year students who were taking the Research Methodology course or writing their undergraduate thesis. The evaluation results indicated a significant improvement in students' skills, where the average mastery, initially below 25%, increased to more than 80% after the training. In addition, the writing practice results showed that students were able to use Mendeley to import references, generate automatic citations, and create bibliographies. Therefore, this training proved effective in enhancing students' digital literacy, supporting academic integrity, and can be replicated in other universities.

Keywords: Mendeley, Training, Academic Writing, Citation, Bibliography

Abstrak

Pelatihan penggunaan aplikasi Mendeley dilaksanakan sebagai upaya peningkatan keterampilan mahasiswa dalam penulisan akademik. Mahasiswa selama ini masih banyak melakukan sitasi dan penyusunan daftar pustaka secara manual sehingga rawan kesalahan dan inkonsistensi. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini menggunakan metode pelatihan partisipatif berbasis praktik langsung (*hands-on training*) yang terdiri dari ceramah interaktif, demonstrasi teknis, serta praktik mandiri dengan pendampingan. Peserta kegiatan adalah 14 mahasiswa tingkat akhir yang sedang menempuh mata kuliah Metodologi Penelitian atau menyusun skripsi. Hasil evaluasi menunjukkan adanya peningkatan signifikan keterampilan mahasiswa, di mana penguasaan yang semula rata-rata di bawah 25% meningkat menjadi lebih dari 80% setelah pelatihan. Selain itu, hasil praktik penulisan menunjukkan mahasiswa mampu menggunakan Mendeley untuk input referensi, sitasi otomatis, dan penyusunan daftar pustaka. Dengan demikian, pelatihan ini terbukti efektif meningkatkan literasi digital mahasiswa, mendukung integritas akademik, serta dapat direplikasi di perguruan tinggi lain.

Kata kunci: Mendeley, Pelatihan, Karya Ilmiah, Sitasi, Daftar Pustaka

How to cite: Pramudya, F., Rizal, A., Ginting, N. M., Prisdinawati, D., Yanuarti, M., & Novianti, M. (2025). Pelatihan penggunaan Aplikasi Mendeley untuk meningkatkan kualitas penulisan akademik mahasiswa. *Tintamas: Jurnal Pengabdian Indonesia Emas*, 2(2), 169–175. <https://doi.org/10.53088/tintamas.v2i2.2318>



1. Pendahuluan

Permasalahan umum yang dihadapi mahasiswa pada tahap penulisan karya ilmiah adalah kesulitan dalam melakukan sitasi dan menyusun daftar pustaka secara konsisten. Oleh karena itu, diperlukan pelatihan penggunaan aplikasi Mendeley untuk membantu mahasiswa meningkatkan keterampilan literasi akademik dan integritas penulisan ilmiah. Salah satu indikator penting kualitas pendidikan tinggi adalah kemampuan mahasiswa dalam menghasilkan karya ilmiah. Sugiyono (2017) menegaskan bahwa karya ilmiah berperan penting dalam membentuk kemampuan berpikir kritis, sistematis, dan logis mahasiswa. Namun, pencapaian kemampuan tersebut sering terhambat oleh keterbatasan mahasiswa dalam menerapkan kaidah penulisan ilmiah, khususnya pada aspek sitasi dan pengelolaan referensi.

Dalam konteks pendidikan tinggi, kemampuan menulis karya ilmiah merupakan bagian dari literasi akademik yang menuntut ketepatan, keaslian, dan konsistensi dalam penggunaan sumber ilmiah. Literasi akademik tidak hanya mencakup kemampuan menulis, tetapi juga mencakup kemampuan mencari, mengevaluasi, dan menggunakan informasi secara etis (Wingate, 2012). Menurut Agustina dan Ikhlas (2022) mahasiswa kesulitan menyusun referensi sesuai format gaya penulisan tertentu karena belum mengenal perangkat manajemen referensi digital. Selain itu, sebagian besar mahasiswa masih menyusun daftar pustaka secara manual, yang berisiko menimbulkan kesalahan penulisan dan ketidakkonsistenan.

Permasalahan tersebut diperparah oleh rendahnya kesadaran terhadap etika akademik, seperti pentingnya menghindari plagiarisme. Menurut Simangunsong dan Ayuningsih (2023), salah satu penyebab utama terjadinya pelanggaran akademik adalah kurangnya pemahaman mahasiswa terhadap tata cara sitasi yang benar. Padahal, kemampuan menulis ilmiah dengan benar merupakan bentuk penerapan nilai-nilai kejujuran dan tanggung jawab akademik (Silalahi & Silalahi, 2023).

Seiring dengan perkembangan teknologi informasi, proses penulisan ilmiah semakin terbantu dengan hadirnya berbagai aplikasi *reference manager*, seperti EndNote, Zotero, dan Mendeley. Menurut Elsevier (2019) mendeley merupakan aplikasi manajemen referensi dan jejaring sosial akademik yang memudahkan pengguna untuk menyimpan, mengelola, dan membagikan literatur ilmiah secara daring. Aplikasi ini juga terintegrasi dengan perangkat lunak pengolah kata seperti Microsoft Word, sehingga memungkinkan pengguna membuat kutipan dan daftar pustaka secara otomatis dalam berbagai format (APA, Harvard, Chicago, dan lain-lain).

Transformasi digital dalam pendidikan tinggi menuntut mahasiswa untuk memiliki kompetensi literasi digital yang kuat. Reddy et al. (2023) mendefinisikan literasi digital sebagai kemampuan memahami dan menggunakan informasi dari berbagai format digital secara efektif. Dalam konteks akademik, literasi digital tidak hanya mencakup kemampuan mengakses sumber informasi, tetapi juga kemampuan memverifikasi keaslian sumber dan menggunakannya sesuai etika penulisan ilmiah.

Masih terdapat kesenjangan signifikan dalam kemampuan literasi digital mahasiswa Indonesia, terutama dalam aspek pengelolaan referensi ilmiah. Mahasiswa sering kali mengalami kebingungan dalam menggunakan gaya penulisan yang berbeda-beda antar jurnal, seperti APA, MLA, atau Chicago. Mendeley memberikan solusi praktis karena menyediakan fitur otomatisasi format sitasi, penyimpanan data bibliografi, dan sinkronisasi lintas perangkat yang memudahkan proses penulisan ilmiah (Zheng et al., 2024).

Pelatihan Mendeley merupakan salah satu bentuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang berfokus pada pengembangan kompetensi akademik mahasiswa. Menurut Ismail et al. (2021), metode pelatihan partisipatif berbasis praktik langsung (*hands-on training*) merupakan pendekatan yang efektif dalam meningkatkan keterampilan teknis karena peserta terlibat aktif dalam setiap tahapan pembelajaran. Dengan pendekatan ini, mahasiswa tidak hanya memahami teori, tetapi juga menguasai langkah-langkah teknis penggunaan aplikasi secara mandiri.

Etika akademik merupakan aspek penting dalam menjaga mutu dan kredibilitas institusi pendidikan tinggi. Kesalahan dalam sitasi dapat berimplikasi pada praktik plagiarisme baik yang disengaja maupun tidak disengaja. Dalam konteks ini, Mendeley berperan penting sebagai alat bantu yang dapat mengurangi kesalahan teknis dan meningkatkan konsistensi sitasi. Selain itu, Mendeley juga berfungsi sebagai jejaring akademik yang memungkinkan kolaborasi antar peneliti, sehingga mendukung penguatan budaya riset di perguruan tinggi (American Psychological Association, 2020).

Dengan demikian, pelatihan Mendeley di lingkungan perguruan tinggi dapat dianggap sebagai strategi penguatan kompetensi mahasiswa dalam menghadapi era publikasi ilmiah digital. Kegiatan ini tidak hanya memberikan manfaat jangka pendek berupa peningkatan keterampilan teknis, tetapi juga manfaat jangka panjang berupa penguatan integritas akademik dan budaya menulis ilmiah yang berkelanjutan. Oleh karena itu, pelatihan penggunaan Mendeley menjadi langkah penting dalam mempersiapkan mahasiswa agar mampu bersaing secara global dalam dunia akademik yang menuntut efisiensi, keakuratan, dan profesionalisme.

2. Metode Pengabdian

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini menggunakan metode pelatihan partisipatif berbasis praktik langsung (*hands-on training*). Metode ini dipilih karena permasalahan utama yang dihadapi mahasiswa adalah rendahnya keterampilan teknis dalam mengelola referensi menggunakan aplikasi manajemen sitasi. Pendekatan praktik langsung memungkinkan peserta memperoleh pengalaman belajar yang konkret melalui keterlibatan aktif dalam setiap tahapan pelatihan. Metode ini dipilih karena mampu memberikan pengalaman belajar komprehensif, di mana mahasiswa tidak hanya mendengar materi, tetapi juga mempraktikkan penggunaan aplikasi Mendeley secara langsung.

Menurut Ismail et al. (2021), pelatihan partisipatif efektif digunakan untuk meningkatkan keterampilan teknis karena peserta terlibat aktif dalam proses

pembelajaran. Keunggulan metode ini terletak pada penggabungan tiga pendekatan, ceramah interaktif, demonstrasi teknis, dan praktik mandiri dengan pendampingan yang memungkinkan peserta memahami konsep sekaligus menguasai keterampilan teknis secara langsung. Pendekatan kombinatorik ini jarang diterapkan secara simultan dalam pelatihan sejenis yang umumnya hanya menekankan pada ceramah atau demonstrasi.

Tabel 1. Tahapan Pelaksanaan Pelatihan

Tahap	Kegiatan	Deskripsi Teknis	Output
1. Persiapan	Sosialisasi & rekrutmen peserta	Mengedarkan undangan, menyeleksi mahasiswa, menyiapkan perangkat (komputer, internet, proyektor, akun Mendeley).	Daftar peserta & kesiapan teknis.
2. Pre-test	Tes awal	Mengukur pemahaman awal mahasiswa tentang sitasi dan reference manager.	Data baseline pengetahuan.
3. Pengenalan konsep	Ceramah interaktif	Menjelaskan urgensi reference manager, fungsi Mendeley, serta kaitannya dengan etika akademik.	Pemahaman konseptual.
4. Demonstrasi	Instalasi & setting Mendeley	Instalasi software, membuat akun, menghubungkan dengan MS Word.	Akun Mendeley aktif & aplikasi terpasang.
5. Praktik mandiri	Latihan input referensi	Mahasiswa mencoba memasukkan jurnal/buku ke Mendeley, membuat folder, dan memberi <i>annotation</i> .	Database literatur mahasiswa.
6. Sitasi & daftar pustaka	Integrasi Word–Mendeley	Mahasiswa membuat kutipan di Word dan otomatis menghasilkan daftar pustaka sesuai gaya (APA/Harvard).	Draft karya tulis dengan sitasi otomatis.
7. Evaluasi & pendampingan	Post-test & diskusi	Membandingkan hasil pre-test dan post-test, diskusi kesulitan teknis, serta pendampingan individual.	Peningkatan skor keterampilan & kepuasan peserta.

Pelatihan dilaksanakan di ruang kelas dengan fasilitas LCD projector selama dua hari berturut-turut dengan total durasi 8 jam pelatihan. Pelatihan ini dilaksanakan pada tanggal 23-24 Januari 2025. Adapun peserta kegiatan adalah mahasiswa tingkat akhir yang sedang menempuh mata kuliah Metodologi Penelitian atau sedang menyusun skripsi. Jumlah peserta sebanyak 14 orang. Sementara tahapan pelaksanaan pelatihan disusun secara sistematis sebagai Tabel 1.

3. Hasil Pengabdian

Sebelum pelatihan, mayoritas mahasiswa belum pernah menggunakan aplikasi ini dan masih mengandalkan cara manual dalam menyusun sitasi serta daftar pustaka.

Setelah mengikuti kegiatan, hasil observasi dan evaluasi menunjukkan adanya peningkatan kemampuan mahasiswa mahasiswa mampu:

1. Menginstal dan membuat akun Mendeley.
2. Mengimpor artikel dari berbagai sumber (PDF, DOI, Google Scholar).
3. Mengelola referensi dengan membuat folder sesuai topik penelitian.
4. Membuat *annotation* atau catatan pada artikel yang disimpan.
5. Mengintegrasikan Mendeley dengan Microsoft Word untuk membuat sitasi otomatis.
6. Menyusun daftar pustaka dengan gaya penulisan yang konsisten (APA, Harvard, Chicago).

Keberhasilan ini ditunjukkan dari hasil evaluasi yang dibandingkan antara sebelum dan sesudah pelatihan, sebagaimana ditampilkan pada Tabel 2.

Tabel 2. Perbandingan Kemampuan Mahasiswa				
No	Aspek Penggunaan Mendeley	Penguasaan (%)		
		Sebelum	Sesudah	Peningkatan
1	Instalasi dan pembuatan akun	22,5	95,0	72,5
2	Impor referensi (PDF/DOI)	17,5	90,0	72,5
3	Pengelolaan folder referensi	15,0	87,5	72,5
4	Pembuatan catatan/annotation	12,5	80,0	67,5
5	Sitasi otomatis di Word	10,0	85,0	75,0
6	Penyusunan daftar pustaka	12,5	87,5	75,0

Sumber: Data evaluasi pelatihan Mendeley, 2025.

Berdasarkan Tabel 2, peningkatan penguasaan mahasiswa paling tinggi terlihat pada aspek sitasi otomatis di Word dan penyusunan daftar pustaka, dengan rata-rata peningkatan 75%. Hal ini mengindikasikan bahwa mahasiswa mudah memahami bagian yang melibatkan langkah teknis langsung. Sebaliknya, peningkatan yang lebih rendah pada aspek *annotation* menunjukkan bahwa kemampuan analisis literatur masih perlu dilatih melalui pendampingan lanjutan. Sebelum pelatihan, rata-rata penguasaan mahasiswa hanya 15,0%–22,5%, yang menunjukkan rendahnya literasi digital terkait reference manager. Setelah pelatihan, penguasaan meningkat secara signifikan menjadi 80,0%–95,0%.



Gambar 1. kegiatan penjelasan dan praktek Mendeley mahasiswa

Hasil Praktik Penggunaan Mendeley

Selain tes evaluasi, keberhasilan pelatihan juga diukur melalui praktik penulisan esai ilmiah yang memuat minimal lima kutipan dari jurnal. Penilaian dilakukan berdasarkan beberapa aspek, meliputi kemampuan memasukkan referensi ke Mendeley, ketepatan penggunaan sitasi di Microsoft Word, kerapian penyusunan daftar pustaka otomatis, serta konsistensi gaya penulisan. Hasil penilaian terhadap praktik mahasiswa ditampilkan pada Tabel 3.

Tabel 3. Hasil Penilaian Praktik Penulisan Menggunakan Mendeley

No	Aspek Penilaian	Rata-rata Skor (0–100)	Kategori
1	Input referensi ke Mendeley	88,5	Sangat Baik
2	Penggunaan sitasi di Word	86,0	Sangat Baik
3	Penyusunan daftar pustaka otomatis	84,0	Sangat Baik
4	Konsistensi gaya sitasi	80,5	Baik
5	Kerapian dokumen	78,0	Baik

Sumber: Penilaian praktik mahasiswa, 2025.

Berdasarkan Tabel 3, aspek input referensi ke Mendeley mendapat skor tertinggi (88,5), menunjukkan bahwa mahasiswa cepat menguasai langkah awal penggunaan aplikasi. Aspek dengan skor terendah adalah kerapian dokumen (78,0), yang mengindikasikan masih perlu adanya pembiasaan dalam menata format penulisan secara konsisten.

Hasil pelatihan menunjukkan bahwa mahasiswa mengalami lonjakan signifikan dalam keterampilan teknis penggunaan Mendeley, terutama dalam hal pembuatan sitasi otomatis dan penyusunan daftar pustaka. Pelatihan berbasis praktik langsung (*hands-on training*) terbukti efektif karena memungkinkan mahasiswa belajar secara aktif dan langsung mencoba pada dokumen mereka sendiri. Masih ada aspek yang perlu ditingkatkan, seperti kerapian dokumen dan konsistensi gaya sitasi, yang dapat menjadi fokus pendampingan lanjutan.

4. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengabdian yang ditunjukkan melalui peningkatan rata-rata penguasaan mahasiswa dari 22,5% menjadi lebih dari 85%, pelatihan penggunaan aplikasi Mendeley terbukti efektif dalam meningkatkan keterampilan penulisan akademik mahasiswa.

Referensi

- Agustina, R., & Ikhlas, A. (2022). Analisis Kesulitan Mahasiswa Menulis Karya Ilmiah di STKIP Muhammadiyah Sungai Penuh. *Pendekar: Jurnal Pendidikan Berkarakter*, 5(4), 6–11. <https://doi.org/10.31764/pendekar.v5i4.11565>
- American Psychological Association. (2020). Publication manual of the American Psychological Association. The official guide to APA style. In *Psychological Review* (Vol. 126, Issue 1).
- Elsevier. (2019). *Mendeley reference manager user guide*. Elsevier.

- Ismail, H., Nizaar, M., Maryani, S., Nurmiwati, N., Hidayati, H., Haifaturrahmah, H., & Erwin, E. (2021). Pelatihan pemanfaatan aplikasi mendeley dalam penulisan karya ilmiah. *JCES (Journal of Character Education Society)*, 4(4), 1042–1050. <https://doi.org/10.31764/jces.v4i4.6510>
- Reddy, P., Chaudhary, K., & Hussein, S. (2023). A digital literacy model to narrow the digital literacy skills gap. *Heliyon*, 9(4). <https://doi.org/10.1016/j.heliyon.2023.e14878>
- Silalahi, E., & Silalahi, D. (2023). Penyuluhan Tentang Pencegahan Tindakan Plagiarisme Dalam Penulisan Tugas Akhir. *KAIZEN: Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 1(2), 41–47.
- Simangunsong, P. B. N., & Ayuningsih, E. (2023). Sosialisasi Panduan Tugas Akhir Tahun 2022 dan Implementasi Mendeley Pada Tugas Akhir Program Studi Teknik Komputer. *Jurnal Masyarakat Indonesia (Jumas)*, 2(01), 6–10. <https://doi.org/10.54209/jumas.v2i01.33>
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. CV. Alfabeta.
- Wingate, U. (2012). Using Academic Literacies and genre-based models for academic writing instruction: A “literacy” journey. *Journal of English for Academic Purposes*, 11(1). <https://doi.org/10.1016/j.jeap.2011.11.006>
- Zheng, Y., Zhang, J., Li, Y., Wu, X., Ding, R., Luo, X., Liu, P., & Huang, J. (2024). Effects of digital game-based learning on students’ digital etiquette literacy, learning motivations, and engagement. *Heliyon*, 10(1). <https://doi.org/10.1016/j.heliyon.2023.e23490>